

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dua puluh empat persen infeksi saluran pernafasan atas yang terjadi di negara berkembang merupakan akibat dari polutan serta lingkungan dengan asap rokok¹. Infeksi saluran pernafasan atas merupakan salah satu masalah kesehatan yang ada di negara berkembang dan negara maju. Hal ini disebabkan karena masih tingginya angka kesakitan dan angka kematian karena infeksi saluran pernafasan atas, terutama pada bayi dan balita.² Perkembangan dan pertumbuhan suatu bangsa dan negara tentunya tidak dapat lepas dari peranan sektor industri. Dengan masih tingginya kasus infeksi saluran pernafasan atas jelas akan mempengaruhi produktivitas dan kualitas hidup seseorang. Selain itu dengan tingginya kasus infeksi saluran pernafasan atas juga akan meningkatkan pengeluaran biaya untuk proses pengobatan. Di Amerika Serikat didapatkan bahwa biaya terkait epidemi virus influenza adalah \$ 12.000.000 termasuk biaya untuk pengobatan serta biaya tidak langsung akibat hari kerja yang hilang.³

Epidemi terjadi setiap tahun antara bulan November dan Maret di belahan bumi utara. Sekitar 2/3 dari mereka yang terserang virus influenza menunjukkan gejala klinis. Dua puluh lima juta orang harus mencari perawatan, 100.000 – 200.000 orang memerlukan rawat inap, dan 40.000 – 60.000 meninggal setiap tahunnya.³

Di Amerika Serikat terdapat peningkatan jumlah kejadian sinusitis akut sebesar 0,5% - 2% dari kasus infeksi saluran pernafasan atas. Sekitar 20 juta kasus sinusitis terjadi setiap tahun di Amerika Serikat. Sekitar 12 juta kasus trakeobronkitis akut juga didiagnosis setiap tahun.³ Selain itu juga didapatkan bahwa angka kesakitan infeksi saluran pernafasan atas di Amerika Serikat juga menyebabkan hampir 26 juta hari absen sekolah dan 23 juta hari absen kerja.⁴

Tingkat prevalensi infeksi saluran pernafasan atas sangatlah tinggi. Hal ini dibuktikan dari 92% kasus di unit gawat darurat di Inggris pada tahun 2002-2003

mengalami infeksi saluran pernafasan atas dan 19% diantaranya merupakan orang-orang dengan usia produktif.⁵

1.2 Rumusan Masalah

- **Pernyataan Masalah**
 - Belum diketahuinya prevalensi kejadian penyakit infeksi saluran pernafasan atas pada pekerja pabrik semen di Jakarta Barat
- **Pertanyaan Masalah**
 - Berapa jumlah responden yang tidak menggunakan masker di pabrik semen daerah Jakarta Barat?
 - Berapa jumlah responden yang menggunakan masker di pabrik semen PT. A di daerah Jakarta Barat?
 - Bagaimana gambaran prevalensi infeksi saluran pernafasan atas pada pekerja di pabrik semen PT. A di daerah Jakarta Barat?
 - Bagaimana karakteristik responden yang mengalami infeksi saluran pernafasan atas di pabrik semen PT. A di daerah Jakarta Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

- **Tujuan Umum:**
 - Diketahuinya dan terjadinya penurunan angka kejadian infeksi saluran pernafasan atas di pabrik semen PT. A di Jakarta Barat.
- **Tujuan Khusus:**
 - Diketahuinya jumlah responden pabrik semen PT. A di Jakarta Barat yang tidak menggunakan masker
 - Diketahuinya jumlah responden pabrik semen PT. A di Jakarta Barat yang menggunakan masker
 - Diketahuinya gambaran prevalensi infeksi saluran pernafasan atas pada pekerja di pabrik semen PT. A di Jakarta Barat yang mengalami infeksi saluran pernafasan atas
 - Diketahuinya karakteristik responden pabrik semen PT. A di Jakarta Barat yang mengalami infeksi saluran pernafasan atas

1.4 Manfaat Penelitian

- **Manfaat Bagi Peneliti:**

- Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dan dapat digunakan untuk memberikan saran dalam mengatasi masalah penyakit infeksi saluran pernafasan atas yang dialami oleh para pekerja pabrik semen PT. A di Jakarta Barat.

- **Manfaat Bagi Pengelola Pabrik Semen:**

- Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi pengelola pabrik semen agar dapat menegakan peraturan yang lebih keras untuk penggunaan masker pada saat jam bekerja di pabrik.